



koperasi yang mampu memenuhi dananya sendiri tanpa adanya bantuan dari pihak lain misalnya pengelolaan dan penyerapan dana dari masyarakat. Namun, penyerapan dana dari masyarakat ini tidaklah serta merta dapat dengan mudah untuk dihimpun. Hal ini disebabkan karena kekhawatiran masyarakat karena efek krisis ekonomi sebagaimana diatas.

Lebih lanjut terkait kekhawatiran ini masyarakat muslim Indonesia dan beberapa orang cendekiawan muslim memilih konsep ekonomi Islam untuk dijadikan salah satu pedoman bagi pengembangan ekonomi bangsa termasuk didalamnya untuk menarik kepercayaan para pemilik dana. Dengan adanya konsep ekonomi Islam yang memberikan alternatif baru, yaitu salah satu permasalahan yang terjadi pada koperasi adalah sistem bunga yang diganti dengan sistem bagi hasil diharapkan dapat membangkitkan kepercayaan masyarakat pada proses pengumpulan dana. Mekanisme koperasi bagi hasil ini biasa disebut koperasi syariah. Lebih lanjut karena sistem koperasi yang berbasis bunga mengandung banyak kelemahan, maka berdirinya koperasi syariah ini juga diharapkan mendapatkan kebebasan dalam mengembangkan produknya sendiri sesuai dengan syariat Islam baik teori maupun aspek-aspek manajemennya.

Selain fungsi di atas, keberadaan koperasi syariah di Indonesia merupakan media bagi umat islam untuk mengamalkan kandungan Q.S Al-Baqarah : 278-279

































